



MATERI

Menurut UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi keberlangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia beserta makhluk hidup lainnya. Keseimbangan lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk mengatasi tekanan dari alam maupun aktivitas manusia dalam menjaga kestabilan kehidupannya. Keseimbangan lingkungan bersifat dinamis karena dapat mengalami perubahan, tetapi perubahan tersebut tetap menjaga keseimbangan komponen-komponennya dan tidak menghilangkan suatu komponen tertentu (UU No. 23, 1997).

Komponen atau kriteria-kriteria lingkungan yang seimbang (*equilibrium*) adalah sebagai berikut: (a) pola-pola interaksi (arus energi, daur materi, rantai makanan, jaring-jaring makanan, piramida ekologi, daur biogeokimia, dan produktivitas) berlangsung secara proporsional; (b) lingkungan homeostasis, yaitu mampu memperahankan terhadap gangguan alam baik gangguan secara alami maupun buatan; (c) pertumbuhan dan perkembangan organisme berlangsung secara alami sehingga tidak ada organisme yang mendominasi terhadap organisme lainnya; dan (d) memiliki daya dukung lingkungan, yaitu kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung peri kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya (Sari, 2017).